

---

## **SIMFONI ONLINE CLASS: PENDAMPINGAN PENGELOLAAN DANA DARURAT DI MASA PANDEMI BAGI MILENIAL**

---

An Nurrahmawati, Bandi, Hasan Fauzi, Wartono, Nurmadi Harsa Sumarta  
Universitas Sebelas Maret  
Email: [an\\_nurrahmawati@staff.uns.ac.id](mailto:an_nurrahmawati@staff.uns.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Effective management of emergency funds is needed during the global Covid-19 pandemic, which is currently happening in almost all corners of the world. This pandemic has an impact on sluggish economic activity which demands immediate solutions for improvements, both from a normative and practical side. Education related to emergency funds in order to increase public knowledge can be an urgent solution to be carried out immediately. One of the potential elements of society that is rarely developed to be used as a solution for economic improvement in the pandemic era is the youth because the majority of youth do not yet have an unstable income so they are vulnerable to being economically affected during the pandemic. The purpose of this program is to assist the management of emergency funds during a pandemic, both with online entrepreneurship development and effective investment arrangements. 68 young man from Solo and around are participate in this program. The method used in the implementation of the program is technical assistants by opening online classes with sources from academics and practitioners. This method consists of the preparation stage with coordination, the implementation stage with the creation of a curriculum, the execution of webinars and observations and the evaluation stage. This program collaborates with the NGO Solo Bersimfoni as an organization that cares for Indonesia's young generation. The expected benefit from this program is increased knowledge regarding the management of emergency funds in times of a global pandemic which is needed in order to rebuild a stable economy during and after a pandemic. The result of this program is the transfer of financial management knowledge to young people, especially students around Solo Raya. The conclusion obtained from the implementation of the post-program survey is that care is still needed to teach financial independence during the pandemic for youth.*

**Keywords:** *Emergency Fund, Non-Profit Organization, Covid-19 Pandemic*

### **ABSTRAK**

Pengelolaan dana darurat yang efektif diperlukan dalam masa pandemi global Covid-19 yang saat ini sedang terjadi hampir di seluruh pelosok dunia. Pandemi ini berdampak pada lesunya aktivitas perekonomian yang menuntut untuk segera diadakan perbaikan yang solutif, baik dari sisi normatif maupun sisi praktis. Edukasi terkait dana darurat dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat dapat menjadi salah satu solusi yang urgen untuk segera dilakukan. Salah satu elemen masyarakat yang potensial namun jarang dikembangkan untuk dijadikan solusi perbaikan perekonomian di era pandemi adalah para pemuda karena mayoritas pemuda belum memiliki pendapatan yang tidak stabil sehingga rentan terdampak secara ekonomi dalam masa pandemi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendampingi pengelolaan dana darurat di masa pandemi, baik dengan pengembangan kewirausahaan secara *online* maupun penyusunan investasi secara efektif. Sebanyak 68 partisipan yang sebagian besar adalah pemuda dari Solo sekitar mengikuti pengabdian ini secara online. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian merupakan

*technical assistants* dengan membuka kelas *online* dengan narasumber dari pihak akademisi maupun pihak praktisi. Metode ini terdiri dari tahap persiapan dengan koordinasi, tahap pelaksanaan dengan pembuatan kurikulum, eksekusi webinar dan observasi serta tahap evaluasi. Program ini menggandeng LSM Solo Bersimfoni sebagai salah satu organisasi yang peduli terhadap generasi muda Indonesia. Manfaat yang diharapkan dari pengabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan terkait pengelolaan dana darurat di masa pandemi global yang dibutuhkan dalam rangka membangun kembali perekonomian yang stabil selama dan pasca pandemi. Hasil pengabdian yakni terlaksananya transfer pengetahuan manajemen keuangan kepada para pemuda terutama mahasiswa di sekitar Solo Raya. Kesimpulan yang didapat dari pelaksanaan survey pasca pengabdian adalah masih diperlukan kepedulian untuk mengajar pada independensi keuangan di masa pandemi bagi para pemuda.

**Kata kunci:** Dana Darurat, Pandemi *Covid-19* Organisasi *Non-Profit*

## PENDAHULUAN

Dampak pandemi global *Covid-19* salah satunya dirasakan di bidang perekonomian. Masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam pengelolaan dana darurat menjadi salah satu pihak yang terimbas. Pengabdian ini berupaya untuk mengembangkan kesadaran edukasi terkait dana darurat yang dibutuhkan dalam masa krisis seperti ini bagi elemen masyarakat tertentu.

Menurut Linawati dan Francisca (2017) dana darurat merupakan dana yang harus dipersiapkan setiap individu sebagai tindakan preventif sebelum peristiwa tak terduga terjadi. Pengelolaan dana darurat yang tepat dapat memberikan setiap individu perlindungan dari kekurangan secara ekonomi. Pengelolaan dana darurat sendiri disebut tepat ketika disediakan dalam jumlah yang memadai. Pengelolaan dana darurat sendiri dapat dilakukan diantaranya dengan menanamkan dana pada produk pasar keuangan atau investasi dan dengan melakukan usaha kewirausahaan untuk mengembangkan modal.

Pada prinsipnya, produk keuangan yang dapat dipilih untuk mengelola dana darurat dalam bentuk investasi harus bersifat likuid, berisiko rendah dan dengan *return* tertentu yang telah dipertimbangkan. Contoh produk keuangan yang biasanya digunakan dalam investasi yakni produk pasar uang seperti perbankan misalnya dengan membuka tabungan dan deposito, produk pasar modal misalnya dengan reksadana pasar uang, dan aset riil misal membeli aset yang nilainya stabil seperti emas batangan dan tanah. Pemilihan masing-masing produk tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan yang harus dipertimbangkan calon investor.

Pengelolaan dana darurat dengan cara kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan modal yang dimiliki. Program kewirausahaan sendiri mengalami pengembangan dan perubahan signifikan akibat era digital yang semakin nyata. Sifat perdagangan tidak melalui *face to face* tapi dapat menjadi *virtual*, tidak lagi *based on cash* tapi sudah *cashless*, tidak lagi menekankan pada produk tapi pada pemasaran yang menarik dan kreatif. Perubahan-perubahan semacam ini perlu diakomodir karena dapat menjadi ceruk manfaat yang berpeluang besar dalam pengembangan kewirausahaan.

Salah satu elemen masyarakat yang potensial namun jarang dikembangkan untuk dijadikan solusi perbaikan perekonomian di era pandemi adalah para pemuda karena jumlahnya yang cukup signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik (2019) jumlah pemuda di Indonesia mencapai 196.462.765 dengan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja mencapai 69,32%. Selain jumlahnya yang cukup signifikan, pemuda juga perlu diberikan pendampingan terkait pengelolaan dana darurat karena mayoritas pemuda belum memiliki pendapatan yang stabil sehingga rentan terdampak secara ekonomi di masa pandemi.

Solo Bersimfoni sebagai salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat yang peduli terhadap generasi muda selalu berupaya meningkatkan kualitas kelembagaan. Solo Bersimfoni berkomitmen dalam menjunjung tinggi nilai guyub rukun dan berkeinginan kuat untuk bersama sama meningkatkan kestabilan perekonomian Indonesia di tengah Pandemi Global *Covid-19*. Salah satu hal yang ingin diinisiasi oleh LSM Solo Bersimfoni adalah menyediakan pendampingan dan konsultasi bagi generasi muda terkait pengelolaan dana darurat di tengah masa pandemi. Hal ini mungkin untuk dilakukan mengingat jaringan LSM Solo Bersimfoni yang meliputi praktisi dan akademisi. Target lainnya adalah menjadikan generasi muda memiliki empati terhadap sesama dengan cara mampu mencukupi diri di tengah pandemi tanpa merepotkan orang lain atau mampu membantu mencukupi orang lain di tengah pandemi. Hal ini sejalan dengan salah satu asas LSM Solo Bersimfoni, yakni guyub rukun.

Urgensi dari pendidikan dan pelatihan pengelolaan dana darurat bagi para pemuda ini yakni sebagai salah satu aspek stabilisasi kembali perekonomian Indonesia pasca menurun akibat pandemi *Covid-19*. Para pemuda dijadikan sasaran karena mereka adalah subjek yang sering dilupakan dalam pembenahan kembali perekonomian. Padahal pemuda merupakan subjek yang memiliki pendapatan kurang stabil yang dapat berkontribusi pada penurunan perekonomian secara menyeluruh pasca pandemi. Pelatihan pengelolaan dana darurat melalui investasi menjadi salah satu solusi yang dapat diupayakan untuk menjadi solusi masalah ini.

Metode *Technical Assistants* dengan membuka kelas *online* dengan narasumber dari pihak LSM Solo Bersimfoni merupakan salah satu cara yang cukup efektif untuk mengedukasi generasi muda. Diskusi secara normatif dan praktis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran bagi generasi muda dalam pengelolaan dana darurat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Proses pengabdian melibatkan beberapa pihak yakni Yayasan Solo Bersimfoni atau SB, beberapa milenial seperti murid dan mahasiswa yang pernah bekerjasama dengan SB dan dosen yang melakukan pengabdian. Proses partisipatif pengabdian ini dilaksanakan baik secara *online* maupun *offline* dan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi:


1. Tahap Persiapan
  - a. Dosen yang melakukan pengabdian menghubungi pihak Solo Bersimfoni dan mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh SB dalam melakukan fungsinya terutama mendidik golongan muda Surakarta sebagai bagian dari pembentukan karakter dan pembangunan sumber daya manusia yang baik.
  - b. Melakukan koordinasi meliputi membahas acara yang sesuai dengan permasalahan hangat bagi golongan muda di masa pandemi, pembentukan panitia serta narasumber yang ditunjuk, serta teknis pelaksanaan.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melakukan diskusi bersama pihak Solo Bersimfoni terkait sub bab pembahasan yang dibutuhkan terkait pengelolaan dana darurat bagi milenial.
  - b. Menetapkan kurikulum atau bab yang penting untuk disampaikan kepada peserta webinar dan narasumber pengampu untuk setiap pembahasan.
  - c. Melakukan rapat akhir dan gladi bersih membahas teknis dan pelaksanaan.
  - d. Melaksanakan webinar pengelolaan dana darurat bagi milenial dan melakukan observasi hasil dengan memberikan kuis singkat kepada peserta webinar.
3. Tahap Evaluasi
  - a. Bersama dengan Solo Bersimfoni mendiskusikan hasil webinar dan kekurangan serta kendala yang mungkin ada selama webinar.
  - b. Membandingkan tujuan pelaksanaan dengan aktualisasi webinar dan menilai keberhasilan pengabdian.
4. Tahap Pelaporan  
Menyusun laporan pengabdian mandiri dan membuat luaran yang sesuai dengan janji pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Diskusi tentang Profil Mitra**

Proses pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap dan tahap paling awal adalah melakukan identifikasi terhadap mitra pengabdian. Profil Solo Bersimfoni sebagai mitra pengabdian ini adalah sebagaimana ditulis dalam Tabel 1.

Tabel 1. Profil Solo Bersimfoni

Nama LSM	:	LSM Solo Bersimfoni
Logo	:	
Alamat	:	- Jl. Tentara Pelajar 77 Pedaringan, Jebres, Surakarta. Provinsi Jawa Tengah/ Telp. (0271) 2935889 / 08121518463 E-mail : <a href="mailto:bersimfonisol@gmail.com">bersimfonisol@gmail.com</a> - Jl. Monginsidi III/6 Margorejo, Banjarsari, Surakarta
Akta Pendirian	:	- Notaris Drajad Uripno, SH Notaris di Surakarta, Nomor 5 Tanggal 8 Agustus 2017. - Kemenkumham RI No. AHU-0002529.AH.01.07 Tahun 2018.
NPWP	:	82. 636. 957. 1-526.000
Tujuan	:	1. Meningkatkan perdamaian ( <i>raise of peace</i> ) guna menjaga reputasi Soloraya sebagai wilayah yang toleran dan damai. 2. Mendidik masyarakat terutama generasi muda agar terlibat aktif untuk menyebarkan nilai-nilai berperilaku yang baik. 3. Membangun ketahanan dan kohesi sosial masyarakat khususnya di kalangan remaja melalui pendekatan laku budaya lokal dan perubahan perilaku ( <i>cultural and behavioral approach activity</i> ).

## 2. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak klien terkait permasalahan yang paling urgen untuk diangkat di kalangan milenial atau remaja menurut Solo Bersimfoni adalah ketahanan ekonomi generasi muda. Generasi muda atau milenial perlu dilatih agar memiliki sikap kuat secara mental dan memiliki kecerdasan pengelolaan keuangan pada berbagai kondisi, termasuk di masa pandemi.

Tidak dapat dipungkiri adanya pandemi *covid-19* membuat kekhawatiran terhadap jalannya perekonomian yang kurang baik akan terjadi karena transaksi ekonomi normal tidak dapat dijalankan. Membekali masyarakat terkait cara mengelola dana darurat sedini mungkin akan menjadi kontribusi yang baik sebagai bagian dari upaya turut serta membangun sumber daya manusia sebagaimana tujuan Solo Bersimfoni. Seperti yang diketahui, selama ini Solo Bersimfoni aktif dalam memberikan edukasi bagi pemuda pada jenjang pendidikan apapun dalam rangka mencapai tujuan lembaga.



Gambar 1. Kegiatan pemberdayaan generasi muda oleh LSM Solo Bersimfoni

Mengadakan kelas *online* untuk milenial dalam rangka mengelola dana darurat merupakan salah satu solusi yang dapat menginisiasikan kebutuhan pendidikan investasi dalam rangka membangun sumber daya manusia yang bermental ekonomi kuat. Pihak SB membutuhkan pendampingan dari akademisi diantaranya untuk merancang pembelajaran yang efektif kelas daring, merancang kurikulum atau bab apa saja yang penting untuk dibahas dalam kelas *online* ini. Selain itu pendampingan juga diperlukan untuk menjangkau lebih banyak peserta terutama mahasiswa perguruan tinggi maupun alumni *fresh graduate*.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya melakukan koordinasi meliputi membahas acara yang sesuai dengan permasalahan hangat bagi golongan muda di masa pandemi, pembentukan panitia serta narasumber yang ditunjuk, serta teknis pelaksanaan. Setelah itu melakukan diskusi bersama pihak Solo Bersimfoni terkait sub bab pembahasan yang dibutuhkan terkait pengelolaan dana darurat bagi milenial. Diskusi juga dilakukan untuk menetapkan kurikulum sederhana atau bab yang penting untuk disampaikan kepada peserta webinar dan narasumber pengampu untuk setiap pembahasan.



Gambar 2. Diskusi dan koordinasi bersama LSM Solo Bersimfoni

Tahap pelaksanaan selanjutnya adalah dengan melakukan eksekusi kegiatan webinar yang dilakukan selama 2 hari berturut turut. Pelaksanaan kelas secara *online* menggunakan aplikasi *real time zoom*. Kegiatan dikemas secara interaktif dengan pembahasan yang dirancang adalah seperti pada Tabel 2.

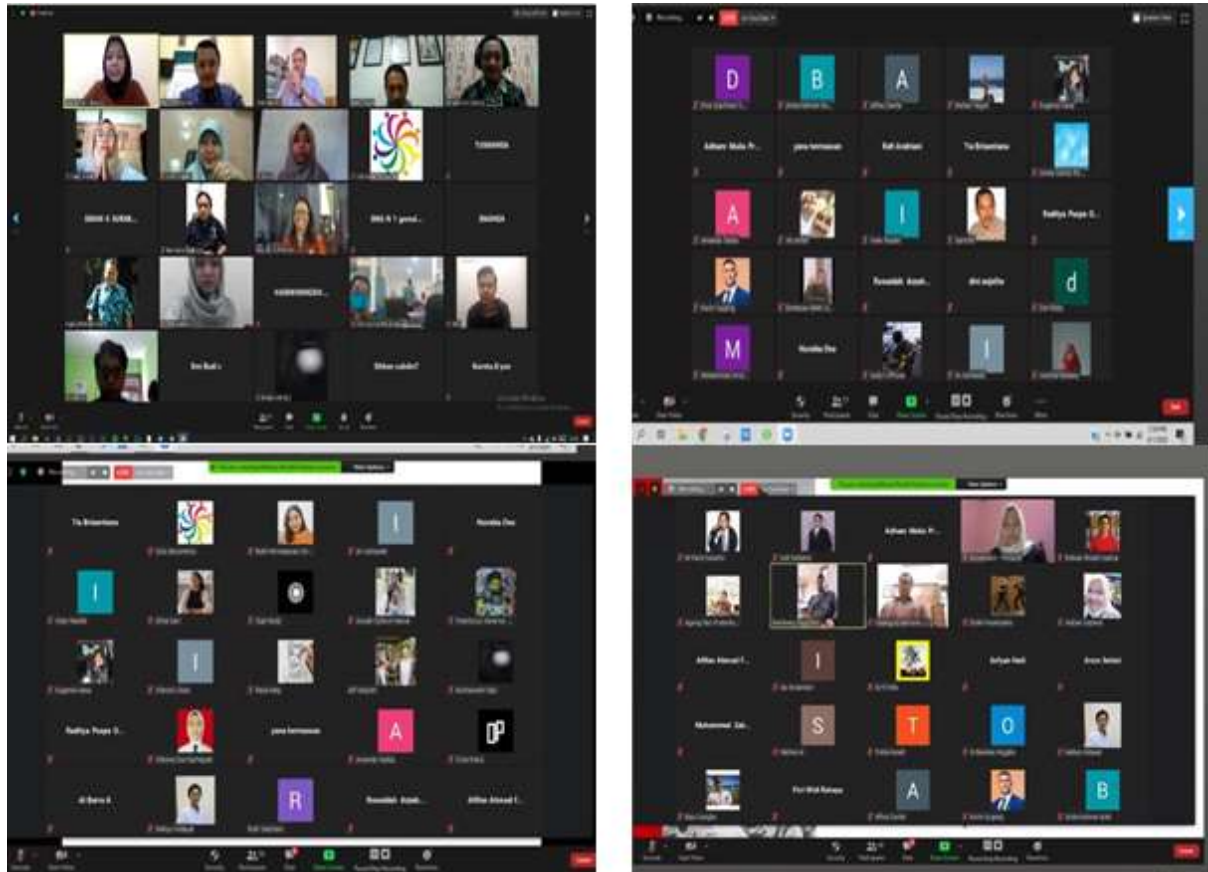
Tabel 2. Rancangan Pembahasan Kelas *Online*

Tanggal	Tema	Narasumber
21-08-2020	Mengenal Dana Darurat dan Pengelolaannya	M. Farid Sunarto (Direktur Eksekutif Solo Bersimfoni)
21-08-2020	Investasi di Masa Pandemi	Bambang Nugroho (Direktur Program Solo Bersimfoni)
22-08-2020	Menjadi Wirausaha di Masa Pandemi	Khresna Bayu Sangka (Direktur Program Solo Bersimfoni)
22-08-2020	Wirausahawan <i>online</i>	Didik Prasetyanto (Direktur Operasional Solo Bersimfoni)

Kelas *online* dilakukan secara konsekutif selama 2 hari dengan 4 tema yang diangkat dan diikuti secara atentif oleh peserta yang kebanyakan merupakan generasi muda yang sedang bekerja, sekolah, kuliah maupun memang tinggal di Soloraya. Keempat tema beserta narasumber yang dipilih merupakan pilihan hasil diskusi bersama dengan LSM Solo Bersimfoni. Materi pertama adalah Mengenal Dana Darurat dan Pengelolaannya yang dibawakan oleh Bp. M. Farid Sunarto sebagai Direktur Eksekutif Solo Bersimfoni. Materi kedua yakni Investasi di Masa Pandemi dibawakan oleh Bp.

Bambang Nugroho sebagai Direktur Program Solo Bersimfoni. Kedua materi dibawakan pada hari pertama kelas online.

Materi kedua dan ketiga disampaikan pada hari kedua kelas online. Materi ketiga mengenai Menjadi Wirausaha di Masa Pandemi dibawakan oleh Bp. Khresna Bayu Sangka sebagai Direktur Program Solo Bersimfoni. Materi terakhir berupa Wirausahawan *online* dibawakan oleh Bp. Didik Prasetyanto sebagai Direktur Operasional Solo Bersimfoni. Total peserta yang mengikuti hingga akhir yakni 68 peserta.



Gambar 3. Simfoni *Online Class* pengelolaan dana darurat masa pandemi

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik, para peserta pengabdian kelas *online* mengikuti secara antusias semua kegiatan yang dilaksanakan oleh tim. Berdasarkan tanya jawab di akhir sebagai bentuk evaluasi, para peserta menyatakan kepuasan akan kelas *online*. Rata-rata menyatakan kelas *online* ini sangat berarti bagi mereka karena menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menghadapi pandemi. Mereka berpendapat selama pandemi, tidak hanya kesehatan fisik yang perlu diperhatikan tapi juga kesehatan finansial.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pengelolaan dana darurat yang efektif diperlukan dalam masa pandemi global *Covid-19* yang saat ini sedang terjadi hampir di seluruh pelosok dunia. Edukasi terkait dana darurat dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat dapat menjadi salah satu solusi yang urgen untuk segera dilakukan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendampingi pengelolaan dana darurat di masa pandemi, baik dengan pengembangan kewirausahaan secara *online* maupun penyusunan investasi secara efektif. Sasaran pada pengabdian ini adalah pemuda, terutama mahasiswa sebagai salah satu



elemen masyarakat yang potensial namun jarang dikembangkan sedangkan mayoritas pemuda belum memiliki pendapatan yang stabil sehingga rentan terdampak secara ekonomi dalam masa pandemi.

Program pengabdian ini menggandeng LSM Solo Bersimfoni sebagai salah satu organisasi yang peduli terhadap generasi muda Indonesia. Manfaat yang diharapkan dari pengabdian ini adalah bertambahnya pengetahuan terkait pengelolaan dana darurat di masa pandemi global yang dibutuhkan dalam rangka membangun kembali perekonomian yang stabil selama dan pasca pandemi. Metode pengabdian yang digunakan adalah *Technical Assistants* dengan membuka kelas *online* dengan narasumber dari pihak akademisi maupun pihak praktisi.

## REFERENSI

Badan Pusat Statistik (2019)

Linawati, L., & Francisca, M. (2017). Produk Investasi Untuk Penempatan Dana Darurat. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS), ISBN: 978-602-5617-01-0, 395-405.